

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Kualitas Produk dalam upaya menekan tingkat kerusakan produk (studi kasus pada perusahaan industri UD. Zavis Collection)”, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil yang telah didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 4 tahapan pengendalian kualitas yang dilakukan pemilik industri UD. Zavis Collection dalam menjaga *output* barang hasil produksinya yaitu: standar kualitas bahan baku yang digunakan, standar kualitas proses produksi yang meliputi mesin dan tenaga kerja, standar kualitas barang jadi dan standar administrasi. *Pertama*, standar kualitas bahan baku yang digunakan adalah bahan baku yaitu dengan memilih bahan baku yang berkualitas bagus yang memiliki standar sesuai harapan konsumen, yaitu bahan yang halus, nyaman dipakai dan tidak luntur atau awet. *Kedua*, standar kualitas proses produksi yang meliputi mesin dan tenaga kerja yaitu dengan menggunakan mesin yang kualitas baik, dan tenaga kerja sesuai dengan porsi atau skillnya. *Ketiga*, standar kualitas barang jadi yaitu standar kualitas produk digunakan sesuai atau disamakan dengan standar produksi perusahaan garment berskala besar. *Keempat*, standar kualitas administrasi yang berhubungan dengan pengepakan dan proses pengiriman produk akhir dan harga yang relatif terjangkau serta kualitas yang baik. Dari tahapan pengendalian kualitas yang dilakukan ternyata dapat dipahami bahwa, standar kualitas produk yang ada telah mengalami peningkatan dalam kualitas produk tersebut. Dimana produk yang dihasilkan oleh industri UD. Zavis Collection ini tidak kalah dengan perusahaan garmen skala besar dan mampu bersaing dipasaran. Ini terbukti dengan adanya 4 tahapan yang digunakan dalam industri ini.
2. Faktor yang menyebabkan tingkat kerusakan produk di Industri UD. Zavis Collection antara lain adalah kerusakan bahan baku (cacat atau rusak

bahan baku dari supplier dan kotor karena tempat yang sempit, jadi barang bertumpuk), mesin atau peralatan kerja (mesin rusak atau mesin macet) dan sumber daya manusia atau tenaga kerja (kesalahan pemotongan, kesalahan menjahit)

3. Upaya yang dilakukan oleh pihak industri UD. Zavis Collection untuk menekan tingkat kerusakan produk yang kerusakan berasal dari mesin atau peralatan, langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan pengecekan kesiapan mesin sebelum dan sesudah pemakaian. Kerusakan yang berasal dari bahan baku yang cacat atau rusak, langkah yang dilakukan adalah kepala bagian produksi dan pengawas melakukan pengecekan ulang terhadap bahan baku yang dikirim oleh supplier, serta memilih langsung bahan baku yang akan digunakan. Sedangkan kerusakan yang berasal dari bahan baku yang kotor atau terkena noda, langkah yang diambil adalah dengan cara mencuci dahulu agar kotoran yang menempel di bahan baku tersebut hilang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan tersebut, adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya meliputi :

1. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk menyempurnakan penelitian misalnya menambahkan variabel-variabel di luar penelitian ini. Mengingat kemampuan yang dimiliki dalam menerangkan adalah kecil.
2. Bagi industri dan karyawan di UD. Zavis Collection agar meningkatkan kualitas produk dengan cara menekan tingkat kerusakan produk yang sesuai dengan faktor penyebab kerusakan tersebut. Oleh karena itu, peneliti menyarankan upaya-upaya untuk mengatasi terjadinya *broken* atau rusak yang disebabkan oleh faktor tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Manusia (tenaga kerja)
 - 1) Melakukan pengawasan atas para pekerja dengan baik dan ketat

- 2) Memberikan pelatihan kepada pekerja
 - 3) Membuat sistem penilaian kerja yang baru dengan tujuan untuk memotivasi kinerja para pekerja agar lebih baik
- b. Mesin (peralatan)
- 1) Melakukan pengecekan mesin sebelum dan sesudah digunakan
 - 2) Melakukan perawatan mesin secara berkala
 - 3) Segera mengganti komponen mesin yang rusak sehingga tidak menghambat proses produksi
- c. Lingkungan (area kerja)
- Dengan cara memperluas area kerja agar bahan baku dan produk jadi tidak bertumpuk dan memungkinkan bahan produk menjadi kotor.

C. Penutup

Alhamdulillah wa syukrulillah atas limpahan taufiq, hidayah serta inayah-Nya yang mana atas ridlo-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan maksimal. Seraya berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan semua khususnya akademisi. Meskipun penulis sadari masih banyak kekurangan yang ada.

Selanjutnya bimbingan dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan berikutnya. Akhirnya penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan partisipasinya.